

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontrasepsi pasca persalinan adalah penggunaan alat kontrasepsi pada masa nifas sampai 42 hari setelah melahirkan. Kontrasepsi merupakan pemanfaatan teknik profilaksis selama masa nifas selama 42 hari setelah persalinan sebagai tahap untuk mencegah kehilangan kesempatan untuk mengatur keluarga. Kontrasepsi pasca persalinan sangat terpenting untuk mencegah kehamilan yang tidak tepat waktu dan berjarak dekat setelah melahirkan karena jarak kehamilan yang dekat meningkatkan risiko morbiditas ibu dan hasil bayi yang buruk termasuk kelahiran prematur, berat badan lahir rendah dan kecil untuk usia kehamilan (Kemenkes, 2020).

Penggunaan KB pasca persalinan untuk saat ini belum bisa menunjukkan hasil sesuai harapan dengan target capaian KB aktif 80 %, tetapi harapan untuk ibu nifas agar semua menggunakan KB pasca persalinan. Capaian KB pasca persalinan Provinsi Bali pada tahun 2023 sebesar 45,35%. Capaian KB pasca persalinan kabupaten Karangasem tahun 2023 sebesar 49,9%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (Dinkes Bali, 2024).

Penggunaan kontrasepsi pasca salin dipengaruhi berbagai faktor. Hasil penelitian Sunesni dkk (2023) mendapatkan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi pasca salin yaitu sikap, umur dan pengetahuan. Hasil penelitian Nuraeni dan Rahmadyanti (2023) yang melakukan penelitian di RSUD Karawang mendapatkan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan

kontrasepsi yaitu riwayat KB terdahulu usia, paritas dan pengetahuan. Pengetahuan tentang kontrasepsi pasca salin dapat ibu peroleh dengan berbagai cara, diantaranya informasi dari media elektronik, media cetak, fasilitas kesehatan pelayanan KB, penyuluhan dan konseling. Pemberian pengetahuan tentang kontrasepsi pasca salin saat kehamilan diberikan saat kelas ibu hamil (Kemenkes, 2020).

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar bagi para calon ibu tentang kesehatan bagi ibu hamil secara keseluruhan. Tujuan diadakannya kelas ini adalah mengedukasi ibu hamil agar dapat menjalani proses kehamilan dan persalinan lancar, serta melalui fase awal kehidupan bayi dengan bekal pengetahuan dasar (Kemenkes, 2018). Kelas ibu hamil perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu hamil (Swarjana, 2020). Kelas Ibu Hamil disamping menjadi sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan (tanda bahaya kehamilan), perawatan kehamilan, persiapan persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular, akte kelahiran dan KB pasca persalinan (Kemenkes RI, 2018).

Pemberian materi tentang KB pasca salin yang diberikan saat kelas ibu hamil bertujuan agar ibu hamil mengetahui tentang KB pascalin dan bisa membuat keputusan untuk menggunakan KB pascalin setelah melahirkan sebelum 42 hari. Materi tentang KB pascasalin yang diberikan saat kelas ibu hamil yaitu pengertian KB pasca salin, tujuan KB pasca salin, jenis-jenis alat kontrasepsi KB pasca salin, kelebihan dan kekurangan dari metode kontrasepsi dan waktu yang tepat untuk menggunakan KB pasca salin (Kemenke, 2018).

Ismawati (2017) melakukan penelitian terhadap 73 responden diketahui bahwa mayoritas keikutsertaan dalam kelas ibu hamil tidak sesuai dengan standar, yaitu sebanyak 109 ibu (63%) dan rentang waktu penggunaan kontrasepsi yang tidak sesuai standar (>42 hari) yaitu sebanyak 96 ibu (55,5%). Hasil uji analisis Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,04$ ($p < 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh keikutsertaan dalam Kelas Ibu Hamil (KIH) terhadap rentang waktu penggunaan kontrasepsi di Puskesmas Umbulharjo I, Yogyakarta. Penelitian Ratna dan Sa'adah (2024) mendapatkan hasil bahwa hasil dari uji Chi-Square diperoleh bahwa $\text{Sig-P } 0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan Keaktifan Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan tentang KB Pasca Persalinan di Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Rukmanawati (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara keaktifan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang KB pasca salin.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Sinemen mendapatkan data bahwa Puskesmas Sidemen sudah menjalankan kelas ibu hamil yang bersumber dari dana alokasi khusus non fisik dan ada pula yang menggunakan dana Desa, sedangkan capaian KB pasca persalinan di Puskesmas Sidemen pada tahun 2023 sebesar 64% (5). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan penggunaan kontrasepsi pasca salin di Puskesmas Sidemen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan penggunaan kontrasepsi pasca salin di Puskesmas Sidemen?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan ini adalah mengetahui hubungan antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan penggunaan kontrasepsi pasca salin di Puskesmas Sidemen.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut .:

- a. Mengindentikasi kepesertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Sidemen.
- b. Mengindentikasi pemakaian kontrasepsi pasca salin di Puskesmas Sidemen.
- c. Menganalisis hubungan antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan penggunaan kontrasepsi pasca salin di Puskesmas Sidemen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kutsertaan kelas ibu hamil dengan penggunaan kontrasepsi pasca salin .

2. Manfaat praktis

1. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait manfaat mengikuti kelas ibu hamil khususnya pengetahuan terkait kontrasepsi pasca salin.

2. Bagi petugas tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam meningkatkan pelayanan kebidanan terkait pelayanan kontrasepsi pasca salin.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penerapan ilmu kebidanan yang di dapatkan dalam perkuliahan ke masyarakat khususnya dalam memberikan asuhan kepada ibu hamil dan ibu pascalin.